

Kiat Pangkas Agar Mempesona

Di bawah ini contoh *Adenium obesum* yang perakarannya dominan. Sayangnya, keindahan umbi tidak muncul karena tertutup akar-akar liar. Tanaman bagian atas pun tampak liar.

Kesan pohon tampak tidak beraturan karena banyak akar liar yang mengganggu di umbi.

Spasi percabangan pun terlalu panjang.

Bahkan banyak cabang yang menumpuk di satu titik tumbuh.

Akar-akar yang mengganggu penampilan pohon dibuang. Yaitu akar yang letak, arah, dan ukuran tidak selaras dengan kesan perakaran secara keseluruhan (garis merah). Contohnya akar serabut, akar menggantung, dan akar menyilang yang menutupi sosok perakaran.



Inilah sosok pohon setelah akar tak beraturan dibuang. Kekuatan perakaran pun lebih muncul. Alur dari akar ke batang pun lebih jelas.





Cabang-cabang yang menumpuk di satu titik tumbuh diseleksi. Begitu juga yang sejajar dan bertabrakan. Ditunjukkan dengan lingkaran A dan B

Cabang dibuang karena sejajar dengan cabang di atasnya dan jaraknya terlalu rapat sehingga dimensi tidak terwujud (kiri)



Setelah cabang yang sejajar dibuang, maka ruang dimensi menjadi terwujud karena jarak antar cabang tidak terlalu berdekatan (kanan)





Cabang dibuang karena tumbuh bertumpuk di satu titik. Seleksi bagian tengah karena mengganggu pandangan cabang di belakangnya (kiri)

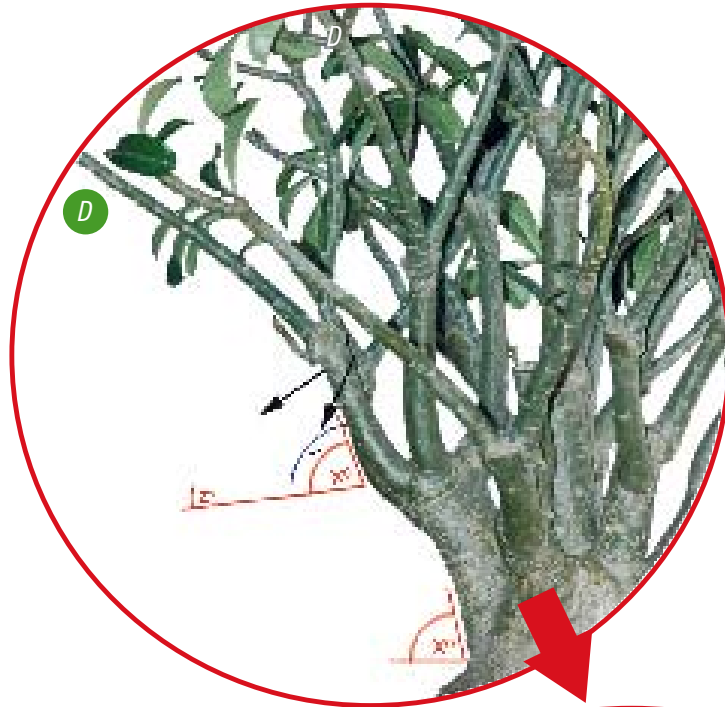
Setelah cabang yang bertumpuk dan mengganggu pandangan dibuang, maka ruang dimensi menjadi lebih terwujud. Pandangan ke cabang di belakang lebih terbuka (kanan)



Tanda panah menunjukkan arah dan letak cabang yang akan ditrekking karena sudut yang terlalu sempit di antaranya. Alur antara anak cabang membentuk bidang sejajar seperti ditunjukkan garis merah (kiri)

Hasil menunjukkan sudut antaranak cabang yang sudah terbuka sehingga anak cabang yang berada di sisi belakang nampak dari depan. Kesan dimensi pohon lebih terwujud (kanan)

Tanda panah hitam menunjukkan arah dan letak anak cabang yang akan ditrekking karena alurnya membentuk sudut yang hampir sama dengan sudut cabangnya (Y° hampir sama dengan X°). Idealnya sudut Z° (selisih X° dan Y°) lebih besar dari gambar di atas sehingga cabang yang di belakangnya terlihat dari depan.



Setelah ditrekking cabang yang di belakang tidak lagi menumpuk sehingga terlihat dari depan.



Hasil akhir setelah trekking